



## Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Membangun Keteladanan Guru di Era Disrupsi

Pitriani<sup>1</sup>, Octa Romadhona Putri<sup>2</sup>, Muvtia Agustina<sup>3</sup>, Indah Wigati<sup>4</sup>, Asri Karolina<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: [newpitriani1@gmail.com](mailto:newpitriani1@gmail.com), [octaromadhonaputri94@gmail.com](mailto:octaromadhonaputri94@gmail.com), [amuvtia@gmail.com](mailto:amuvtia@gmail.com), [indahwigati\\_uin@gmail.com](mailto:indahwigati_uin@gmail.com), [asrikarolina\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:asrikarolina_uin@radenfatah.ac.id)

| Article Info                                                                                                                                                                                                      | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 2025-10-07<br>Revised: 2025-11-13<br>Published: 2025-12-01<br><br><b>Keywords:</b><br><i>Transformational Leadership;<br/>Teacher Exemplary Behavior;<br/>Disruptive Era.</i> | <p>This study examines how the transformational leadership of school principals contributes to developing teacher role modeling in the disruptive era, characterized by rapid technological and social changes. The main problem addressed is the decline in teacher professionalism and exemplary conduct amid the challenges of digital education, requiring leadership that inspires and guides teachers both morally and professionally. The purpose of this study is to analyze how principals apply transformational leadership and its impact on fostering teacher role modeling in Islamic schools. The study employed a qualitative case study approach conducted at an Islamic senior high school in Palembang. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis, and analyzed using the interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the principal implemented four main dimensions of transformational leadership: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. These dimensions play a crucial role in establishing a culture of teacher role modeling, enhancing teacher discipline, responsibility, innovation, and empathy. Moreover, the principal serves as a moral example who fosters collaboration and innovation within the school environment. Thus, the study concludes that transformational leadership is an effective strategy for developing teacher role modeling and strengthening Islamic educational character in the era of disruption.</p>                                                |
| Artikel Info                                                                                                                                                                                                      | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2025-10-07<br>Direvisi: 2025-11-13<br>Dipublikasi: 2025-12-01<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>Kepemimpinan Transformasional;<br/>Keteladanan Guru;<br/>Era Disrupsi.</i>      | <p>Penelitian ini berfokus pada bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi pada pembentukan keteladanan guru di era disrupsi yang ditandai dengan perubahan teknologi dan sosial yang cepat. Permasalahan utama penelitian ini adalah menurunnya keteladanan dan profesionalisme guru di tengah tantangan digitalisasi pendidikan, sehingga diperlukan gaya kepemimpinan yang mampu menginspirasi dan membimbing guru secara moral dan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan dampaknya terhadap pembentukan keteladanan guru di sekolah Islam. Pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus digunakan dan dilakukan di SMA Islam Palembang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan empat dimensi utama kepemimpinan transformasional: pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Keempat dimensi ini sangat penting untuk membangun budaya keteladanan guru, yang secara signifikan meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, inovasi, dan empati guru. Selain itu, kepala sekolah berfungsi sebagai panutan moral yang menanamkan semangat kerja sama dan inovasi di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional adalah strategi yang efektif untuk menumbuhkan keteladanan guru dan memperkuat karakter pendidikan Islam di era disrupsi.</p> |

### I. PENDAHULUAN

Di era disrupsi, perubahan sosial dan teknologi yang terjadi dengan begitu cepat telah memengaruhi semua aspek pendidikan, termasuk bagaimana sekolah dijalankan dan bagaimana guru menjalankan tugas mereka. Cara

kepala sekolah dan guru berinteraksi dan menjalankan tugas mereka telah berubah sebagai akibat dari kemajuan teknologi digital dan tuntutan pembelajaran yang fleksibel. Peran kepala sekolah telah berkembang menjadi peran yang tidak hanya administratif tetapi juga moral

dan inspiratif untuk berkontribusi pada pembentukan budaya sekolah yang fleksibel dan adaptif. Karena menekankan pemberdayaan, inspirasi, dan perubahan nilai dalam organisasi, pendekatan kepemimpinan transformasional menjadi sangat relevan (Nurfahila & Yuliana, 2023). Pendekatan transformasional termasuk elemen seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional berpeluang besar menciptakan guru yang menginspirasi dan mampu menyesuaikan diri dengan siswa di era disrupsi. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Maris et al., 2016) menemukan bahwa tindakan kepala sekolah yang etis dan transformasional berfungsi sebagai model untuk menciptakan sekolah yang unggul.

Sebagai contoh, (Komara et al., 2025) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berdampak besar pada budaya pembelajaran dan prestasi guru serta sekolah. Mereka juga menemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berdampak pada pembentukan budaya belajar guru yang positif, terutama dalam meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru. Selain itu, (Fahyed et al., 2024) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional mendorong inovasi pendidikan seperti komitmen anggota organisasi dan adopsi teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana kepala sekolah dapat menggunakan kepemimpinan transformasional sebagai model untuk guru di era transformasi, khususnya dalam pendidikan Islam.

Keteladanan guru membentuk karakter siswa dan budaya sekolah. Sifat dan perilaku siswa dipengaruhi secara signifikan oleh pendidik yang menjadi contoh moral. Etika guru sangat penting dalam membentuk nilai karakter siswa di sekolah, menurut (Winanjar Rahayu et al., 2023). Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh (Umam et al., 2025), guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berfungsi sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari mereka dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan bernilai Islami. Oleh karena itu, sebagai bagian dari kepemimpinan transformasional, kepala sekolah tidak hanya memberikan arahan tetapi juga membantu guru untuk menunjukkan contoh dalam pembelajaran sehari-hari.

Dalam era disrupsi, sistem pendidikan harus terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi, paradigma, dan kebutuhan masyarakat. Menurut (Kadarsah et al., 2025), kepemimpinan

pendidikan harus memiliki keterampilan dasar yang diperlukan untuk memasuki era digital, seperti berpikir sistemik, responsif terhadap krisis, dan memimpin perubahan. (Okunlola, 2024) menemukan bahwa dalam era pasca pandemi, kepemimpinan sekolah dan adopsi teknologi digital terkait erat. Pemimpin sekolah yang cerdas dan adaptif membantu guru menggunakan teknologi dengan lebih baik. Dalam konteks ini, penelitian harus memahami cara kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan transformasional untuk mencontoh guru yang setia dan adaptif untuk menghadapi tantangan era disrupsi.

Menurut uraian tersebut, fokus penelitian ini adalah bagaimana kepala sekolah menggunakan kepemimpinan transformasional untuk memberikan contoh kepada guru di era disrupsi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana kepemimpinan transformasional berdampak pada kepemimpinan guru di sekolah Islam yang menghadapi tantangan era disrupsi. Untuk mencetak guru yang mampu membimbing siswa mereka di tengah perubahan cepat zaman, lembaga pendidikan membutuhkan pimpinan yang berani secara teknologi dan moral. Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan mendesak ini.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pemilihan pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana praktik kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi dalam membangun keteladanan guru di era disrupsi pada konteks sekolah tertentu.

### 1. Lokasi dan subjek penelitian

Lokasi: Penelitian dilakukan di salah satu SMA Islam di Kota Palembang yang telah menerapkan nilai-nilai kepemimpinan transformasional.

### 2. Data dan Sumber Data

Data Primer: Diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dan observasi, Data Sekunder: Berasal dari dokumen sekolah seperti visi dan misi, program kerja kepala sekolah, laporan kegiatan guru, dan rekaman kegiatan pembinaan guru.

### 3. Informan, Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Informan utama, kepala sekolah dan Informan Pendukung: Guru dan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan sekolah.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Ada tiga cara utama untuk mengumpulkan data:

- a) Wawancara mendalam dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan siswa dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan kepemimpinan transformasional, contoh guru, dan dampak kepemimpinan transformasional pada budaya sekolah.
- b) Instruksi: Panduan wawancara semi-terstruktur yang didasarkan pada empat dimensi kepemimpinan transformasional, pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi pikiran, dan pertimbangan individu.
- c) Observasi Partisipatif: dilakukan untuk memeriksa perilaku kepala sekolah dan interaksi sosial antara guru dan siswa di sekolah. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi. Studi Dokumentasi: Dilakukan dengan memeriksa laporan supervisi, pedoman pembinaan guru, dan program kerja tahunan.

#### 5. Prosedur pengumpulan data

Data dikumpulkan dalam tiga tahap:

- a) Persiapan Penelitian, Manajemen izin, membuat pedoman wawancara, dan memilih informan
- b) Pelaksanaan, Wawancara dan observasi dilakukan selama tiga minggu, dan data lapangan dan temuan didokumentasikan.
- c) Verifikasi Data, Klasifikasi dan verifikasi data dilakukan melalui peninjauan anggota, juga dikenal sebagai peninjauan anggota, untuk memastikan bahwa temuan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti sesuai dengan keadaan di lapangan.

#### 6. Teknik analisis data

Model yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2018) digunakan untuk menganalisis data secara interaktif:

- a) Reduksi Data, Tema kepemimpinan transformasional dan keteladanan guru mengarahkan proses pengumpulan, penyederhanaan, dan pemfokusan data.
- b) Penyajian Data (Display Data), Menggabungkan data ke dalam matriks tematik dan narasi deskriptif untuk menemukan pola hubungan antar kategori.
- c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, Proses mengumpulkan kesimpulan dan memastikan bahwa data benar.

#### 7. Keabsahan Data, Hasilnya dijamin melalui:

- a) Triangulasi, Dilakukan dengan membandingkan data dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara.
- b) Member Checking, Informan diminta untuk mengkonfirmasi hasil untuk memastikan interpretasi data adalah tepat.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan siswa di SMA Islam Palembang menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan empat dimensi kepemimpinan transformasional untuk membangun keteladanan guru. Dimensi-dimensi ini adalah pengaruh ideal (pengaruh ideal), motivasi inspirasional (motivasi inspirasional), stimulasi intelektual (stimulasi intelektual), dan pertimbangan individual. Keempat dimensi ini secara signifikan memengaruhi perubahan.

#### B. Pembahasan

##### 1. Pengaruh Ideal Kepala Sekolah terhadap Keteladanan Guru

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah menampilkan keteladanan moral dan integritas tinggi. Kepala sekolah mengatakan: "Saya tidak bisa hanya memerintah guru untuk disiplin. Saya sendiri harus hadir tepat waktu dan bersikap terbuka agar mereka mencontoh. Guru belajar bukan dari perintah, tetapi dari teladan." (*Kepala Sekolah, wawancara Oktober 2025*).

Pernyataan ini menunjukkan penerapan dimensi *idealized influence*, di mana pemimpin menjadi panutan moral dan simbol integritas. Temuan ini mendukung teori (Bass dan Riggio, 2006) bahwa pemimpin transformasional menanamkan nilai-nilai moral dan kepercayaan kepada pengikut melalui perilaku nyata. Sejalan dengan penelitian (Komara et al., 2023), kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang berlandaskan nilai moral terbukti meningkatkan komitmen dan kepercayaan guru terhadap visi sekolah. Guru juga menguatkan hal tersebut: "Pak Kepala Sekolah itu tidak pernah marah keras, tapi ketegasannya terasa. Kami malu kalau tidak meniru kedisiplinannya." (*Guru 2, wawancara Oktober 2025*)

Temuan ini menegaskan bahwa keteladanan pemimpin menciptakan efek

psikologis positif yang membentuk perilaku moral guru.

## 2. Motivasi inspirasional dan peningkatan etos kerja guru

Dimensi motivasi inspirasional terlihat dari cara kepala sekolah menyampaikan visi sekolah berbasis nilai Islam dan teknologi. Kepala sekolah menjelaskan: "Visi kami sederhana: sekolah Islam unggul dan adaptif teknologi. Setiap guru harus jadi inspirasi bagi siswa, bukan hanya pengajar." (Kepala Sekolah, wawancara Oktober 2025)

Guru mengakui bahwa komunikasi motivatif kepala sekolah membangkitkan semangat kerja: "Kami jadi lebih semangat karena kepala sekolah selalu memberi dorongan positif di setiap rapat. Rasanya seperti diberi energi baru." (Guru 1, wawancara Oktober 2025)

Temuan ini mendukung hasil penelitian (Ariani et al., 2024), yang menyebutkan bahwa kepala sekolah dengan komunikasi inspirasional meningkatkan moral dan motivasi kerja guru, terutama pada konteks pembelajaran pasca-pandemi.

## 3. Stimulasi intelektual dan inovasi pembelajaran guru

Observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah mendorong guru untuk berinovasi melalui pelatihan digital dan kelompok diskusi profesional: "Kepala sekolah meminta kami tidak takut mencoba hal baru. Kalau salah, itu bagian dari belajar." (Guru 3, wawancara Oktober 2025)

Guru kemudian mengembangkan media pembelajaran digital menggunakan *Canva Education*. Hal ini mencerminkan penerapan *intellectual stimulation*, di mana kepala sekolah menumbuhkan kreativitas dan berpikir kritis. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Kadarsah et al., 2024), yang menyatakan bahwa kepemimpinan digital di era disrupsi mendorong pendidik untuk beradaptasi dengan teknologi dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang kreatif.

## 4. Pertimbangan Individual dalam Pembinaan Guru

Kepala sekolah juga menunjukkan empati dan perhatian personal terhadap guru. Dalam wawancara ia menyatakan: "Setiap guru punya tantangan berbeda. Saya tidak ingin menilai semua sama. Kadang saya hanya duduk dan

mendengarkan keluhan mereka dulu." (Kepala Sekolah, wawancara Oktober 2025)

Guru merasa diperhatikan dan didukung dalam mengembangkan potensi diri: "Saya merasa dihargai karena kepala sekolah sering memanggil kami satu per satu, menanyakan kesulitan mengajar, bahkan memberi masukan dengan sopan." (Guru 4, wawancara Oktober 2025)

Hal ini menunjukkan penerapan aspek pertimbangan individualisasi, sebagaimana dijelaskan (Bass dan Riggio, 2006), yang berarti bahwa pemimpin memperhatikan secara pribadi kebutuhan dan perkembangan pengikutnya, dalam penelitian yang serupa, (Fahyed et al., 2024) menemukan bahwa kesetiaan dan kepercayaan guru terhadap pimpinan sekolah meningkat karena perhatian personal kepala sekolah.

## 5. Perspektif siswa terhadap keteladanan guru

Siswa mengatakan bahwa mereka melihat perubahan positif dalam perilaku guru setelah kepala sekolah menerapkan pendekatan kepemimpinan transformasional: "Guru-guru kami sekarang lebih sabar dan sering mengajak diskusi. Mereka juga lebih terbuka tentang penggunaan teknologi." (Siswa 1, wawancara Oktober 2025)

Temuan ini menunjukkan efek tidak langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap pembentukan keteladanan guru yang berpengaruh pada karakter siswa. Hasil ini mendukung penelitian (Umam et al., 2024), yang menegaskan bahwa keteladanan guru berperan signifikan dalam pembentukan karakter siswa berbasis nilai Islam.

## 6. Sintesis Temuan Penelitian

Tabel berikut merangkum hubungan antara dimensi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan bentuk keteladanan guru yang teramati di lapangan.

| Dimensi kepemimpinan   | Bentuk implementasi di sekolah         | Wujud keteladanan guru                           | Bukti empiris                     |
|------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------|
| Pengaruh ideal         | Disiplin dan kejujuran kepala sekolah  | Guru meniru perilaku disiplin dan tanggung jawab | Wawancara kepala sekolah dan guru |
| Motivasi inspirasional | Penyampaian visi bersama dan apresiasi | Guru lebih bersemangat dan loyal                 | Observasi rapat guru              |

|                         |                                        |                                               |                         |
|-------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------|
| Stimulasi intelektual   | Mendorong inovasi pembelajaran digital | Guru menggunakan platform digital             | Wawancara guru individu |
| Pertimbangan individual | Pendekatan empatik dan personal        | Guru merasa dihargai dan meningkat kinerjanya | Wawancara guru individu |

Sumber: Observasi dan data lapangan

#### 7. Interpretasi dan evaluasi analitis

Analisis temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam membangun keteladanan guru melalui dua jalur: Internalisasi nilai moral dan profesional, melalui teladan langsung dan komunikasi inspirasional, Peningkatan kapasitas inovatif guru, melalui pembinaan dan pelatihan teknologi. Penelitian terbaru (Komara et al., 2023) (Ariani et al., 2024) (Kadarsah et al., 2024) mendukung pendekatan ini, yang menekankan pentingnya kepemimpinan transformasional sebagai strategi adaptif di era disrupsi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah tidak hanya membangun keteladanan guru melalui teladan moral dan motivasi, tetapi juga menciptakan budaya sekolah yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan zaman. Kepala sekolah berperan sebagai inspirator, fasilitator, dan pembimbing moral yang menuntun guru untuk menjadi pendidik berkarakter di era disrupsi.

### IV. SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Menurut temuan penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan contoh guru di era disrupsi. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan untuk menunjukkan contoh moral, memberikan inspirasi, mendorong inovasi, dan mempertimbangkan kebutuhan pribadi guru telah terbukti memiliki kemampuan untuk menciptakan budaya sekolah yang berintegritas, berkolaborasi, dan adaptif terhadap perubahan teknologi pendidikan. Dengan menggunakan empat dimensi kepemimpinan transformasional: pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan pribadi, kepala sekolah tidak hanya memiliki kemampuan

untuk dapat menciptakan budaya yang berintegritas, kolaborasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan transformasional kepala sekolah berdampak langsung pada perilaku guru dalam pembelajaran yang disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif. Keberhasilan pendidikan Islam yang humanis dan berdaya saing di tengah tantangan era disrupsi bergantung pada kepemimpinan yang berlandaskan prinsip spiritual, moral, dan kemajuan teknologi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional adalah pendekatan kepemimpinan yang paling efektif untuk membangun contoh guru dan menjaga kualitas pendidikan tetap ada di masa depan.

#### B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi dan subjek penelitian pada berbagai jenjang pendidikan agar hasilnya lebih komprehensif. Pendekatan mix method dapat digunakan untuk mengukur pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap keteladanan guru. Fokus penelitian juga dapat diarahkan pada salah satu dimensi kepemimpinan transformasional serta pemanfaatan teknologi digital dalam penerapannya. Selain itu, penelitian jangka panjang diperlukan untuk melihat perubahan budaya sekolah secara berkelanjutan, serta memperdalam integrasi nilai-nilai Islam dan moralitas dalam praktik kepemimpinan di era disrupsi.

### DAFTAR RUJUKAN

- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness Through Transformational Leadership*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.  
<https://doi.org/10.4135/9781452231143>
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Los Angeles: SAGE Publications.  
[https://doi.org/10.1007/978-981-10-5251-4\\_12](https://doi.org/10.1007/978-981-10-5251-4_12)
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.  
<https://doi.org/10.4135/9781506335193>

- Denzin, N. K. (2017). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New York: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315134543>
- Fahyed, F. Al, Syahreza, D. S., Malau, G. T., Hutaeruk, N., Juwita, I., & Tarigan, N. E. B. (2024). The Role of Transformational Leadership in Driving Educational Innovation. *Economic: Journal Economic and Business*, 3(2), 48–54. <https://doi.org/10.56495/ejeb.v3i2.587>
- Kadarsah, D., Kurniady, D. A., Suryana, A., & Prihatin, E. (2025). Understanding Leadership Core Skills for Education in an Era of Digital Disruption and Transformational Change. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(1).
- Komara, E., Hidayat, H., Fauzi, I. K. A., Juwarta, J., Haryono, W., Yusuf, Y., & Sartono, S. (2025). The Transformational Leadership of the School Principal and Its Influence on the Teacher Learning Culture. *Journal of Educational Management Research*, 4(2), 400–411. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i2.927>
- Maris, Silvana, I., Komariah, Aan, & Abu, B. (2016). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja guru dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(4), 835–851. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i4.614>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781544371032>
- Okunlola, J. O. (2024). Digital technology adoption and school leadership in the post-pandemic era: Insights from high school leaders. *Interdisciplinary Journal of Education Research*, 6, 1–14. <https://doi.org/10.38140/ijer-2024.vol6.32>
- Umam, K., Ahmad Fauzi, & Umami Lailia Maghfiroh. (2025). Exploring the Role of Teachers in Shaping Student Character in Schools: A Managerial Perspective. *Journal of Educational Management Research*, 4(1), 113–126. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i1.813>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=16483971315895038346>
- Winanjar Rahayu, Tazkiyah, E., Nurul Murtadho, & Slamet Arifin. (2023). The Role of Teacher Ethics in Developing Student Character in School. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 546–557. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i3.55245>
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781526430157>